

# **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA S1 MANAJEMEN UMRI**

**Sri Rahayu Kurnia Ilahi\*\***

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau*

\*Corresponding author: 180304175@student.umri.ac.id

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang mana populasi adalah seluruh Mahasiswa/I Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau angkatan 2018-2022. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana sampel yang diambil sebanyak 100 orang mahasiswa yang mana data akan diolah untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan Software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.*

**Kata Kunci :** *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*

## **Pendahuluan**

Peran perguruan tinggi itu penting selain memberikan ilmu tertulis, pendidikan tinggi juga sangat berperan untuk menanamkan nilai-nilai fundamental yang akan dipegang oleh setiap manusia. Dan menjadi tolak ukuran peradaban suatu bangsa adalah siswanya, siswa sebagai barometer keberhasilan perubahan sosial, ekonomi serta budaya rakyat secara luas. Satu hal saat ini sebagai konflik pada setiap orang adalah rendahnya kemampuan seorang pada mengelola perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan seharusnya, atau biasa dianggap dengan literasi keuangan (Nurazizah dan Indrayenti, 2022).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Sari, 2021).

Banyak mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau ini bertempat tinggal jauh dari orang tua, dan belum mandiri secara *financial* sehingga masih tergantung kepada kedua orang tua untuk memenuhi finansialnya. Tinggal yang jauh dari orang tua menyebabkan mahasiswa harus belajar untuk mengelola keuangan pribadinya secara mandiri ada juga kebanyakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau ini mencari kerja sampingan untuk nambah uang saku mereka. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa adalah sudah hampir bisa memahami pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa sekarang yang masih rendah, mahasiswa sudah mampu menyesuaikan antara gaya hidup dan keinginan, dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki mereka sekarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kuisioner yang dilakukan pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau dibawah ini:

**Tabel 1.1 Hasil Angket Kuisioner Yang Dilakukan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau**

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Total
		R	%	R	%	
1	Menyusun rencana keuangan	19	47,5%	21	52,5%	40
2	Membuat anggaran kebutuhan	17	42,5%	23	57,5%	40
3	Mencatat pengeluaran keuangan	12	30%	28	70%	40
4	Dapat membedakan gaya hidup dengan keinginan	17	42,5%	23	57,5%	40
5	Menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan	16	40%	24	60%	40
6	Uang yang dikirim orang tua habis sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	26	65%	14	35%	40
7	Mudah merasa puas atas diperoleh uang	31	77,5%	9	22,5%	40
8	Uang merupakan bagian terpenting dalam hidup	20	50%	20	50%	40
9	Uang dapat mengangkat derajat kehidupan	21	52,5%	19	47,5%	40
10	Menyisihkan uang untuk keperluan mendadak	18	45%	22	55%	40

Sumber : (Hasil Kuisioner, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil angket pada beberapa mahasiswa serta dimana masih ada beberapa mahasiswa yang masih belum menyusun rencana keuangan sebesar 52,5%, membuat anggaran kebutuhan sebesar 57,5%, mencatat pengeluaran keuangan sebesar 70%, dapat membedakan gaya hidup dengan keinginan sebesar 57,5%, selain itu juga ada beberapa mahasiswa yang masih kurang pengetahuan keuangan hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas hasil angket masih ada beberapa mahasiswa dimana sebagian mahasiswa tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasi sebesar 60%. Selanjutnya berdasarkan tabel 1.3 diatas hasil angket pada beberapa mahasiswa yang tidak menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan 50% serta tidak menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya 47,5%, dan masih ada juga mahasiswa merasa puas dengan apa yang diperolehnya 77,5%, dan tidak menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak 55%.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan. (Handayani *et al.*, 2022). Faktor kedua yang mempengaruhi adalah sikap keuangan yaitu sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangandan penyusunan rencana keuangan pribadi *financial attitude* (Gahagho *et al.*, 2021). Selanjutnya faktor kepribadian, Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan terpikir yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021)

## Literatur Review

### Perilaku Manajemen Keuangan

Sudut pandang psikologis dan pribadi merupakan salah satu cara dalam melihat perilaku individu dapengelolaan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan, motivasi pribadi dan tujuan yang dilakukan secara selaras adalah bentuk perilaku pengelolaan terkait keuangan. Efektifitas, dalam mengelola kas dan dana berkaitan erat dengan perilaku

pengelolaan keuangan yang harus terencana dan terarah (Nur *et al.*, 2022). Menurut Linting (2020) *Financial Behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan dan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan.

### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Sudut pandang psikologis dan pribadi merupakan salah satu cara dalam melihat perilaku individu dalam pengelolaan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan, motivasi pribadi dan tujuan yang dilakukan secara selaras adalah bentuk perilaku pengelolaan terkait keuangan. Efektifitas, dalam mengelola kas dan dana berkaitan erat dengan perilaku pengelolaan keuangan yang harus terencana dan terarah (Nur *et al.*, 2022). Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Sari, 2021).

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya (Geology, 2021).

Pengetahuan keuangan juga merupakan pemahaman dan keterampilan tentang berbagai macam keuangan. Setiap orang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan adalah keterampilan dalam berbagai hal keuangan, termasuk alat keuangan (Sari, 2021).

### **Sikap Keuangan**

Menurut Ii (2022) sikap keuangan (*financial attitude*) adalah pelaksanaan yang benar-benar prinsip dan pemahaman aspek keuangan, melalui penerapan langkah-langkah dan pengelolaan sumber daya yang tepat untuk mencapai dan melindungi nilai. Sementara menurut Putri (2020) sikap berkaitan erat dengan apa yang dirasakan individu mengenai masalah keuangan pribadi yang dilihat dari tanggapan akan suatu pernyataan. Sikap terhadap uang merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama atau terhadap suatu benda.

### **Kepribadian**

Kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relative stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan yang merujuk pada faktor genetis seperti bentuk fisik, bentuk wajah dan tempramen, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan yang sebagai tempat seseorang tumbuh dan dibesarkan dengan norma yang ada di lingkungan (Handayani *et al.*, 2022).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman dan keterampilan seseorang terhadap beragam macam hal dalam dunia keuangan. Antara lain, instrumen keuangan (kartu debit, kartu kredit, cek dan yang lainnya yang digunakan dalam keuangan) dan keterampilan keuangan (merupakan investasi, menyusun anggaran, menggunakan kredit, dan memilih rencana asuransi (Ii, 2022)). Menurut Linting (2020) menyimpulkan bahwa individu yang

memiliki pengetahuan keuangan dan sikap pengelola keuangan yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021) menyimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*

**H<sub>1</sub>: Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.**

## 2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap mengacu pada bagaimana cara seseorang mengelola keuangan individu, yang diukur dengan pernyataan dan tanggapan terhadap pendapat. Perilaku manajemen keuangan disisi lain juga ada perilaku individu dalam kaitan dengan keuangan, yang diukur dengan perilaku individu (Utami, 2021). Sikap keuangan adalah pengetahuan terkait keuangan yang dikembangkan seseorang dengan fokus pada pengelolaan keuangan (Ii, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Linting, 2020) Sikap keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku manajemen keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

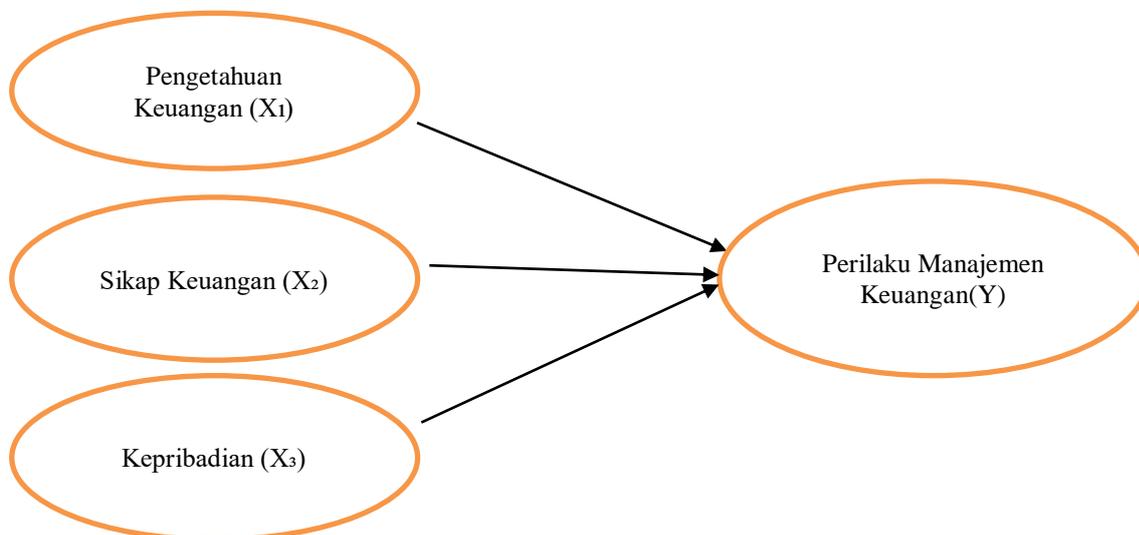
**H<sub>2</sub>: diduga sikap keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku manajemen keuangan.**

## 3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kepribadian adalah pola karakter yang yang relatif permanen yang memberikan konsistensi pada perilaku seseorang dan karakteristik kepribadian yang unik. Kepribadian yang baik akan membuat seorang individu bertanggung jawab dalam kinerjanya, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (Ii, 2022). Berbagai penelitian keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangan (Linting, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Sari, 2021).

**H<sub>3</sub>: diduga kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.**

### Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian lapangan. Pada survei kali ini penulis mengunjungi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen yang ingin di survei secara langsung ataupun melalui online untuk mendapatkan datanya. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari peralatan berupa kuesioner. Kuesioner diisi oleh responden survei Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Fauzi, (2019) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus dimana menurut Fauzi, penelitian populasi atau sensus hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa jurusan S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau 2020/2022. Dari hasil survey lapangan telah didapat informasi bahwa jumlah mahasiswa S1 jurusan S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau 2020/2022 yang masih aktif.

Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik lapangan. Pada survei kali ini penulis mengunjungi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen yang akan diteliti secara langsung untuk adanya kehadiran data. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari peralatan penelitian berupa kuesioner. Survei diselesaikan oleh responden penelitian, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen (Sugiharti & Maula, 2019).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (*max*) dan nilai terendah (*min*). Variabel indenpenden yang digunakan antara lain pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif yang diolah menggunakan SPSS :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	100	93,00	140,00	117,2100	10,44881
Sikap Keuangan	100	35,00	57,00	46,8200	4,90800
Kepribadian	100	39,00	55,00	46,7900	3,51991
Perilaku Manajemen Keuangan	100	33,00	57,00	46,8400	4,92309
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah SPSS 28, (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 informasi yang dapat diketahui adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Keuangan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 93,00. Kemudian nilai maksimum sebesar 140,00. Selain itu nilai mean 117,2100 dan standar deviasi sebesar 10,44881.

2. Sikap Keuangan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 35,00. Kemudian nilai maksimum sebesar 57,00. Selain itu nilai mean 46,8200 dan standar deviasi sebesar 4,90800.
3. Kepribadian sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 39,00. Kemudian nilai maksimum sebesar 55,00. Selain itu nilai mean 46,7900 dan standar deviasi sebesar 3,51991.
4. Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 33,00. Kemudian nilai maksimum sebesar 57,00. Selain itu nilai mean 46,8400 dan standar deviasi sebesar 4,92309.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang berguna untuk memahami seberapa konsisten hasil yang diberikan oleh pengukuran uji reliabilitas .

**Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,939	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan	0,853	0,60	Reliabel
Kepribadian	0,691	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	0,872	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 28, (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel berada  $> 0,60$ . Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliable dan layak uji.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Smple Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 100
Normal Parameters <sup>a b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,15023273
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positif	0,081
	Negatif	-0,065
Test Statistik		0,081
Asymp.Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		100
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Data Olahan SPSS 28 (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi asymp.sig(2-tailed) sebesar 100 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### Uji Multikolinieritas

Fauzi, (2019) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari satu nilai toleransi dan lawan dua *Variance Inflation Faktor* (VIF).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10,351	3,096		-3,344	0,001		
Pengetahuan Keuangan	-0,091	0,028	-0,192	-3,213	0,002	0,556	1,798
Sikap Keuangan	0,199	0,053	0,199	3,793	0,000	0,724	1,381
Kepribadian	1,250	0,094	0,893	13,353	0,000	0,444	2,253

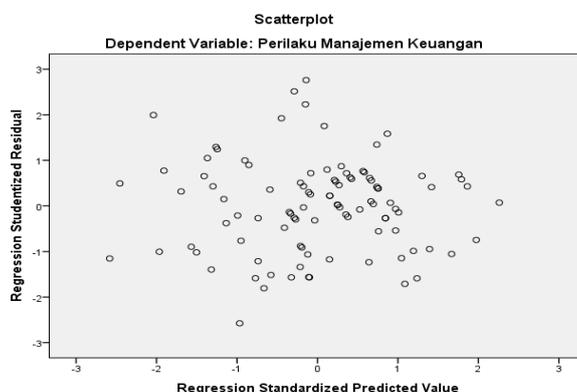
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 28 (2023)

Dari tabel 4.15 menunjukkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan menilai nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan VIF yang pada tabel menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam mode regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Fauzi, (2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian nilai *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda menurut (Belay, 2022) merupakan perluasan dari analisis regresi linear sederhana. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang digunakan untuk meneliti pengaruh antara variabel bebas (idenpenden) terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 4.5 Nilai Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-10,351	3,096		-3,344	0,001
Pengetahuan Keuangan	-0,091	0,028	-0,192	-3,213	0,002
Sikap Keuangan	0,199	0,053	0,199	3,793	0,000
Kepribadian	1,250	0,094	0,893	13,353	0,000

a. Dependen Variable : Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS,28 (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil regresi linear berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang berhasilkan adalah :

$$Y = -10,351 + -0,091 X_1 + 0,199 X_2 + 1,250 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -10,351. Artinya adalah apabila pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian diasumsi bernilai nol (0), maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa tetap sebesar -10,315.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar -0,019 menyatakan bahwa jika pengetahuan keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 0,019 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0,199 menyatakan bahwa sikap keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi kepribadian sebesar 1,250 menyatakan bahwa kepribadian mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,250 satuan. dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>	
Unstandardized	Standardized

Model	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-10,351	3,096		-3,344	0,001
Pengetahuan Keuangan	-0,091	0,028	-0,192	-3,213	0,002
Sikap Keuangan	0,199	0,053	0,199	3,793	0,000
Kepribadian	1,250	0,094	0,893	13,353	0,000

a. Dependen Variable : Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS,28 (2023)

Dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

**a. Pengujian Hipotesis (H<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t hitung pengetahuan keuangan sebesar -3,213 > t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> dalam penelitian ini ditolak.

**b. Pengujian Hipotesis (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t hitung sikap keuangan 3,793 > t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.

**c. Pengujian Hipotesis (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t hitung kepribadian sebesar 13,353 > t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>3</sub> dalam penelitian ini diterima.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar -3,213 > t tabel 1,660 dan nilai signifikan sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa H<sub>1</sub> ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Hal ini berarti dengan memberikan pengetahuan keuangan yang tepat, mahasiswa akan terdorong untuk berbuat lebih maksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya, dan semakin mahasiswa merasa pengetahuan keuangan dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa akan semakin meningkat.

Dengan pengetahuan keuangan mahasiswa akan lebih cerdas dalam mengambil keputusan keuangan apapun terkait dengan masalah keuangan yang dihadapinya. Semakin baik pengetahuan keuangan maka akan semakin baik lagi perilaku manajemen keuangan.

**Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 3,793 > t tabel 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa H<sub>2</sub>

diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini pada dasarnya sejalan dengan hasil penelitian (Fauzi, 2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal inilah yang akan memicu mahasiswa untuk memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Dengan kata lain semakin baik sikap keuangan yang dimiliki akan membuat mahasiswa terdorong untuk belajar tentang hal yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan untuk meningkatkan attitude financial yang dimilikinya. Hal inilah yang akan memicu mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan yang tinggi. Dengan kata lain semakin baik sikap keuangan yang dimiliki akan membuat mahasiswa terdorong untuk belajar tentang hal yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk meningkatkan personal financial literacy yang dimilikinya (Indah Arisfi Utami, 2021)

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 13,353 >  $t$  tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Utami, 2021) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang berpengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya (Sari, 2021).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen S1 Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan nilai R Square 0,809.

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang disarankan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terkait perilaku manajemen keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian (melakukan penelitian)

maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

3. Bagi seluruh perguruan tinggi yang khususnya Universitas Muhammadiyah Riau untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan bagi mahasiswa dan membina juga memberikan arahan terhadap mahasiswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas. (2015). 2 Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 15(2), 28–37.  
<http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>
- Amelia, D. R. (2020). 1 Pengaruh pengetahuan keuangan, Dhea Renita Amelia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2022. April, 1–10.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. Among Makarti, 14(1), 31–43.  
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Aswir, & Misbah, H. (2018). No Title. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title 8.5.2017, 2003–2005.
- Clarke, B. &. (2006). No Title. *La Sociedad de La Sociedad*, 3, 5–65.
- Daniel, D. (2015). No Title 151, 10–17.
- Fauzi, A. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. September 1994, 1994.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Geology, T. (2021). 1, 2 3. 21(April), 85–98.
- Gudiño León., A. R., Acuña López., R. J., & Terán Torres., V. G. (2021). No Title. 6.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review*, Vol. 10 No(ISSN : 2338-8412), 647 – 660.
- Ii, B. A. B. (2022). 11 Pengaruh pengetahuan keuangan, Dhea Renita Amelia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2022. 1991, 11–37.
- Indah Arisfi Utami. (2021). S kecamatan rumbai.
- Indeks, P., Keuangan, L., Gender, B., & Kelamin, J. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. November, 10–12.
- Linting, vanesa angelin chelzenia. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja. Skripsi.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(April), 298–305.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55.  
<https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan

- terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Rahma, S. U. ., Bukhari, E., & Prasetyo, E. . (2022). Pengaruh Literasikeuangan,Pendapatan Dan Gaya hidup Terhadap Perilakukonsumtifbelanjaonlinepadamasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 49–56.
- Sari, M. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/Skripsi Navira Lutfa Sustia.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/Skripsi%20Navira%20Lutfa%20Sustia.pdf)
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Pengaruh dari sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiono 2016 dalam Fakhri. (2021). Metode Penelitian Purposive Sampling. 2021, 32–41.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- <https://manajemen.umri.ac.id> Struktur Organisasi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau
- <https://umri.ac.id>
- <https://umri.ac.id> Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Riau
- <https://umri.ac.id> Profil visi dan misi
- <https://news.schmu.id> Profil Universitas Muhammadiyah Riau